

Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Madrasah Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Sinta Salasatunisa^{1*}, Nurhidayat², Gilang Maulana Jamaludin³

¹ Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

² Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

³ Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

25 Juli 2023

Received in revised form

28 Juli 2023

Accepted 30 Juli 2023

Kata Kunci:

E-Learning Madrasah,
Hasil Belajar, Akidah
Akhlak

Keywords:

E-Learning Madrasah,
Learning Outcome,
Akidah Akhlak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui: 1) Penggunaan media e-learning madrasah pada siswa kelas VIII mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Sumedang, 2) Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, 3) Pengaruh penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Sumedang. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif ex post facto dengan objek penelitian siswa kelas VIII di MTsN 2 Sumedang. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan e-learning madrasah di MTsN 2 Sumedang dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor angket yang diperoleh dan tingkat capai responden sebesar 75,64% sehingga dapat dikategorikan baik. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Sumedang berada dalam kategori sangat baik. Dengan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 80,7. Hasil hipotesis berdasarkan nilai signifikansi sebesar $(0.749) > (0.05)$ dan R Square sebesar 0.002 yang menunjukkan bahwa tingkat kepengaruhannya dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 2% sangat kecil.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: 1) The use of madrasah e-learning media in class VIII students in the Akidah Akhlak subject at MTsN 2 Sumedang, 2) The learning outcomes of class VIII students in the Akidah Akhlak subject, 3) The effect of using madrasah e-learning on learning outcomes of class VIII students in the Akidah Akhlak subject at MTsN 2 Sumedang. This research method is quantitative ex post facto with the research object of class VIII students at MTsN 2 Sumedang. The measurement scale in this study uses a Likert scale. The results of the study show that the use of madrasah e-learning at MTsN 2 Sumedang can be implemented properly. This is evidenced by the questionnaire score obtained and the respondent's level of achievement of 75.64% so that it can be categorized as good. The learning outcomes of Grade VIII students in the Akidah Akhlak subject at MTsN 2 Sumedang are in the very good category. With an average value of 80.7 achieved. The results of the hypothesis are based on a significance value of $(0.749) > (0.05)$ and an R Square of 0.002 which indicates that the level of influence of variable X on variable Y is 2% very small.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengertian “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses perbuatan dan cara mendidik (Jamaludin et al., 2021; Widiawati & Jamaludin, 2023). Sedangkan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Darmawati, 2015; Wardani, 2010).

Berdasarkan perspektif islam, belajar adalah suatu kewajiban bagi setiap manusia dan manusia dituntut untuk menimba ilmu sebagai bekal bagi kehidupannya di dunia maupun diakhirat kelak. Seperti halnya dalam sebuah hadits Rasulullah SAW tentang kewajiban dalam menuntut ilmu, yaitu :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya :

Rasulullah ﷺ bersabda, “Menuntut ilmu itu wajib bagi muslim laki-laki dan perempuan” (Abdul Kadir, 2009).

Hal yang paling utama yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, dengan menggunakan media atau alat yang sesuai guna memperjelas makna pesan yang disampaikan kepada peserta didik. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Kementerian urusan Keislaman, 2007).

Tafsir berdasarkan ayat tersebut ialah, Allah SWT berfirman seraya memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad agar menyeru umat manusia dengan penuh hikmah. Ibnu Jarir mengatakan yaitu: “Apa yang telah diturunkan kepada beliau al-Qur’an dan as-Sunnah serta pelajaran yang baik, yang di dalamnya berwujud larangan dan berbagai peristiwa yang disebutkan agar mereka waspada terhadap siksa Allah”. Barangsiapa yang membutuhkan dialog dan tukar pikiran, maka hendaklah dilakukan dengan cara yang baik, lemah lembut, serta tutur kata yang baik (Katsir, 2004).

Berkembangnya zaman membuat banyak hal-hal baru yang semakin membaik. Salah satu contohnya adalah kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Gani, 2018). Teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan orang, prosedur, ide, perangkat, dan organisasi, untuk menganalisis masalah dan merancang, menerapkan, mengevaluasi, dan mengelola solusi untuk masalah tersebut, yang terlibat dalam semua aspek pembelajaran manusia (Mustafa & Suryadi, 2022).

. E-learning merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relative baru di Indonesia. Pakar pendidikan mendefinisikan e-learning sebagai berikut, salah satunya oleh Thompson yaitu “E-learning is instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology”. Kemudian Thompson juga menyebutkan kelebihan e-learning yang dapat memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan masing-masing teknologi (Darmawan, 2014).

Adapun teori yang mendukung pembelajaran model e-learning salah satunya adalah teori konstruktivisme oleh Jean Piaget dan Vygotsky. Piaget menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari adaptasi seseorang, adaptasi olehnya diartikan sebagai asimilasi dan akomodasi. Melalui proses asimilasi dan akomodasi tersebut seorang anak dapat mengalami perubahan dan proses berpikir. Sedangkan Vygotsky menyatakan bahwa proses berfikir yang sempurna dapat dilakukan dengan hubungan interaksi social. Teori ini memungkinkan terjadinya proses asimilasi dan akomodasi secara simultan terhadap pembelajaran e-learning, karena model e-learning memberikan kebebasan bagi para peserta didik untuk menyerap materi yang diajarkan (Watson et al., n.d.).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sumedang telah memanfaatkan media e – learning dengan baik. Terbukti pada saat proses pembelajaran berlangsung, semua mata pelajaran menggunakan e – learning madrasah. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan melalui e-learning madrasah adalah mata pelajaran akidah akhlak. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran e-learning adalah dengan mengacu pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah ia pelajari. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya (Putra, 2018; Watson et al., n.d.).

Menurut pengamatan awal peneliti terhadap beberapa siswa di Mts Negeri 2 Sumedang khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak dalam memanfaatkan e – learning madrasah ini menunjukkan adanya kendala dalam proses pembelajarannya, seperti pembelajaran yang kurang menarik sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik, sering terjadinya eror pada aplikasi e-learning, ketertarikan siswa terhadap e-learning juga relative kurang, siswa menjadi kurang disiplin dalam mengumpulkan tugasnya bahkan guru memberikan perpanjangan waktu dalam mengerjakannya tetap ada yang tidak mengerjakan, ketika pembelajaran sudah dimulai ada siswa yang tidak mengisi absen di e-learning sehingga daftar hadir pada mata pelajaran tersebut dianggap kosong atau tidak hadir.

Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa masalah tersebut bisa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebab keberhasilan dalam pembelajaran e-learning juga ditentukan oleh motivasi dari siswa nya itu sendiri. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam menggunakan e-learning madrasah guna melengkapi proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sumedang. Peneliti berkeinginan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan E-learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Sumedang”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Ex Post Facto yang mana penelitian ini dilakukan guna meneliti peristiwa yang sudah terjadi (Sugiyono, 2011). Ex post facto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penulis melakukan penelitian di sekolah MTsN 2 Sumedang yang terletak di Jl. Raya Tomo No.56 kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang dengan akreditasi A dan status sekolah ini adalah sekolah Negeri. Populasi yang peneliti ambil berjumlah 53 siswa yang mana seluruh siswa-siswi kelas VIII pada tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini terdapat dua sumber data. Yaitu Sumber data primer yang mana data tersebut diperoleh langsung dari siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sumedang dengan menyebarkan kuesioner Angket skala Likert. Kemudian untuk Data sekunder diperoleh dari berbagai literature yang terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan sebagai pelengkap atau penguatan, baik terhadap kajian teori maupun terhadap kajian analisis data primer (hasil penelitian).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan *e-learning* madrasah di MTs Negeri 2 Sumedang

Setelah data didapatkan, kemudian data dimasukkan ke dalam rumus persentase untuk menentukan distribusi tanggapan di antara responden dalam format persentase. Skor kriteriumnya adalah 4 (skor tertinggi) x 16 (jumlah soal pernyataan) x 53 (jumlah responden) = 3.392, dan jumlah skor hitung yang didapatkan untuk variabel penggunaan *e-learning* madrasah = 2.566. Sehingga nilai variabel X yang didapatkan yaitu :

$$\begin{aligned} \text{skor angket} &= \frac{\text{Skor Hitung}}{\text{Skor Kriterium}} \times 100\% \\ &= \frac{2.566}{3.392} \times 100\% \\ &= 75,64\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai variabel X sebesar 75,64 %, dengan demikian apabila nilai variabel X (penggunaan *e-learning* madrasah) tersebut dimasukkan pada kategori persentase Baik, seperti pada table berikut :

Tabel 1. Tolak ukur kategori persentase

Persentase	Kategori
80,00-100,00	Sangat baik
60,00-79,99	Baik
40,00-59,99	Cukup
00,0039,99	Kurang

B. Hasil Belajar Siswa

Data yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah transkrip nilai raport semester ganjil.

Tabel 2. Hasil Nilai Rapor siswa tahun ajaran 2021-2022

Rata-Rata	80,7
Tertinggi	86
Terendah	77

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Sumedang secara keseluruhan memiliki rata-rata 80,7 dengan nilai terendah 77 dan tertinggi adalah 86. Nilai capai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas VIII berada dalam kategori sangat baik.

C. Uji Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah signifikansi atau tidak terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa

Ha : adanya pengaruh antara penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B					
(Constant)	80.109		1.849		3.334	.000
penggunaan e-learning	.012		.038	.045	.322	.749

a. Dependent Variable: hasil belajar

2. Penetapan Ttabel

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (a/2 : 55 - k - 1) \\
 &= (0,05/2 : 53 - 1 - 1) \\
 &= (0,025 : 51) \text{ [lihat pada distribusi nilai Ttabel]} \\
 &= 1,675
 \end{aligned}$$

Kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ adalah $0,322 > 1,675$ dan nilai signifikansi $(0.749) > (0.05)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian penggunaan *e-learning* madrasah tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak”.

3. Kemudian untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa dapat juga dilihat dari uji koefisien determinan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Uji koefisien determinan

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.045 ^a	-.018	2.071

a. Predictors: (Constant), Penggunaan e-learning

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi nilai R sebesar 0,045 dan nilai R Square sebesar 0,002 yang artinya bahwa pengaruh penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar akidah akhlak sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepengaruhannya dari variabel X terhadap variabel Y sangat kecil. Dengan sisanya 98,8% terdapat faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Sumedang yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Sumedang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan e-learning terhadap hasil belajar siswa akidah akhlak kelas VIII di MTsN 2 Sumedang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-learning madrasah di MTsN 2 Sumedang dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan skor angket yang diperoleh dan tingkat capai responden sebesar 75,64% yang berada pada interval 60%-79,99% sehingga dapat dikategorikan baik. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Sumedang berada dalam kategori sangat baik. Dengan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 80,7. Kemudian tidak terdapat pengaruh antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar, yang dibuktikan dengan hasil melalui uji T dengan nilai thitung $0,322 < t_{tabel} 1,675$ dan nilai signifikansi $(0,749) > (0,05)$. Yang artinya bahwa penggunaan e-learning madrasah tidak dapat menyebabkan peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTsN 2 Sumedang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Referensi terdiri dari nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama kota dan lembaga penerbit. Daftar pustaka diurutkan berdasarkan huruf pertama nama penulis (A-Z). Kata kedua dalam nama disepakati sebagai nama keluarga. Penulis dapat mengikuti APA 5th Publication Manual untuk menulis referensi. Semua referensi yang dirujuk dalam teks harus ditulis dalam daftar referensi. Referensi yang diutamakan adalah artikel yang diambil dari jurnal/terbitan terbaru selambat-lambatnya 5 tahun sebelum penyerahan artikel (paper submission). Contoh cara menulis referensi:

Darmawan, D. (2014). Pengembangan e-learning teori dan desain. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 25, 117–132.

Darmawati, S. H. (2015). Revitalisasi Pendidikan Karakter Bagi Guru Dan Siswa Dengan Penerapan Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara di SMP 32 OKU. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 114–119.

Gani, A. G. (2018). e-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(1), 1–19.

Jamaludin, G. M., Araniri, N., & Nahriyah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Macam-Macamnya*. Makeda Publika.

Katsir, I. (2004). Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5. *Bogor: Pustaka Imam Syafi'i*.

Mustafa, P. S., & Suryadi, M. (2022). Landasan Teknologis sebagai Peningkatan Mutu dalam Pendidikan dan Pembelajaran: Kajian Pustaka. *FONDATIA*, 6(3), 767–793.

- Putra, P. K. K. (2018). PENERAPAN MEDIA INTERNET UNTUK Mendukung Pembelajaran pada Mata Pelajaran Etika Profesi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 480–489.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62–70.
- Wardani, K. (2010). Peran guru dalam pendidikan karakter menurut konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, 8–10.
- Watson, J. B., Pavlov, I., Skinner, B. F., & Thorndike, E. L. (n.d.). A. Teori Belajar. *Dr. Darmansyah, ST., M. Pd NIP 19591124 198603 1002*, 135.
- Widiawati, W., & Jamaludin, G. M. (2023). EFEKTIVITAS Pembelajaran Siswa SD Berbasis Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 22–25.